

**PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI KARIER YANG
DIBERIKAN OLEH GURU BK**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



Oleh,

ALAN ALBISRI
NIM/BP.1204843/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI KARIER YANG DIBERIKAN OLEH GURU BK

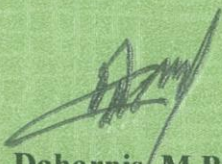
Nama : Alan Albisri
NIM/BP : 1204843/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002



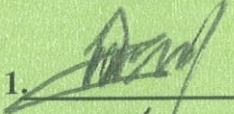
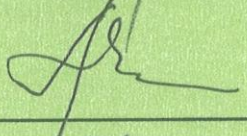
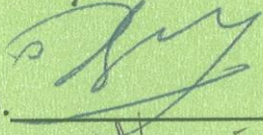
Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198003 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Siswa Tentang Layanan Informasi Karier yang
Diberikan oleh Guru BK
NIM/BP : 1204843/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau pengutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Alan Albisri

NIM. 1204843

ABSTRAK

Alan Albisri. 2017. “Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier yang Diberikan oleh Guru BK”. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Padang.

Idealnya siswa di SMA sudah dapat menentukan sendiri perguruan tinggi yang akan dipilihnya setelah tamat dari SMA karena sudah mendapatkan layanan informasi karier dari Guru BK. Kenyataannya, masih ditemukan siswa SMA yang bingung dalam menentukan pilihan studi lanjut setelah tamat SMA. Di samping itu ada siswa yang tidak paham dan merasa bosan dengan layanan informasi yang diberikan Guru BK. Hal ini diduga terkait dengan persepsi siswa tentang layanan informasi yang diberikan Guru BK. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang: (1) materi layanan informasi karier yang diberikan Guru BK, (2) media yang digunakan Guru BK, dan (3) metode yang digunakan Guru BK dalam memberikan informasi karier.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas X, XI dan XII SMA N 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 255 orang. Jumlah sampel 156 siswa yang diperoleh dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan mengadministrasikan angket menggunakan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan secara rata-rata: (1) persepsi siswa tentang materi layanan informasi karier yang diberikan Guru BK berada pada kategori baik, namun masih ada siswa yang mempersepsi tidak baik terkait kebaruan dan kemudahan materi, (2) persepsi siswa tentang media yang digunakan Guru BK berada pada kategori baik, namun masih ada siswa yang mempersepsi tidak baik terkait keberagaman media, (3) persepsi siswa tentang metode yang digunakan Guru BK berada pada kategori baik, namun masih ada siswa yang mempersepsi tidak baik terkait kebermanfaatan metode. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada Guru BK untuk mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan layanan informasi. Hal tersebut dapat dilaksanakan Guru BK melalui pemilihan materi yang menarik, penggunaan media, dan metode yang tepat serta bervariasi guna untuk meningkatkan minat dan mempermudah siswa memahami informasi yang diberikan.

Kata Kunci : Persepsi, Layanan Informasi Karier

ABSTRACT

Alan Albisri. 2017. "Student Perceptions about Career Information Services Provided by Counselor". Essay. Padang State University Degree Program.

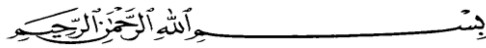
Ideally, high school students have been able to determine that will chosen college after graduated from high school because they get the service information from the counselor. In fact, there are found that high school students who are confused in determining the choice of further studies after graduating high school. In addition, any student who does not understand and feel bored with the service information provided by counselor. It is associated with students' perceptions about the service information provided by counselor. This research aims to describe the perceptions of students about: (1) material supplied information service career counselor, (2) the media that by used counselor, and (3) the method that used by counselor provides career information.

This research is classified in descriptive studies. The population in this study, the students of class X, XI and XII SMA N 2 Sungai Tarab Tanah Datar 2016/2017 school year as many as 255 people. Total sample of 156 students obtained by *stratified random sampling* technique. The data were collected by administering a questionnaire usingscale *Likert* models. Data were analyzed with descriptive analysis techniques.

This research shaus that: (1) the perception of students about material information service career that counselor in the good category, but there are still students who perceive not well related to novelty and ease of material, (2) the perception of students about the media used by counselor are in either category, but there is still not a good student who perceives related to diversity of media, (3) the perception of students about the methods used counselor are in either category, but there are still students who perceive the usefulness of the method is not well linked. Based on this research results that suggested to counselor to maintain and improve the implementation of information services. It can be implemented by the counselor through the selection of interesting material, the use of appropriate media and methods and vary in order to increase interest and facilitate students understand the information provided.

Keywords: Perception, Career Information Services

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier yang Diberikan oleh Guru BK”**. Salawat dan salam peneliti sampaikan untuk junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman dan petunjuk hidup berupa Al-qur’an dan Sunnah untuk umatnya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons. sebagai Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, meluangkan waktu serta memberikan bimbingan baik berupa pengetahuan maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu serta memberikan bimbingan baik berupa pengetahuan maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Bapak Zadrian Ardi, M. Pd., Kons. dan Ibu Frisca Meivilona Yendi, S. Pd., M. Pd., Kons., sebagai penguji dan/atau penimbang instrumen (*expert judgement*) yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam proses menulis skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. sebagai Ketua dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf administrasi jurusan bimbingan dan konseling yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Siswa/siswi SMA N 2 Sungai Tarab yang telah membantu peneliti dalam menyediakan waktu mengisi angket untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Wakil SMA N 2 Sungai Tarab Kab. Tanah Datar serta guru BK yang telah membantu peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orangtua, Ayahanda Alimin dan Ibunda Helmawati yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Saudara saya Afdhal dan Ihsan Maulana yang telah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat seperjuangan dan rekan mahasiswa BK serta pihak lainnya yang telah memberikan arahan, sumbangan pemikiran dan motivasi yang mendukung.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kepada berbagai pihak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi personil

selingkungan UNP maupun di luar UNP serta masyarakat dalam menciptakan generasi yang berkualitas dari segala aspek kehidupan.

Padang, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Penge	
rtian Persepsi	11
2. Prose	
s Terjadinya Persepsi.....	12
3. Fakto	
r yang Mempengaruhi Persepsi	14
B. Layanan Informasi Karier	16
1. Pengertian Layanan Informasi.....	16
2. Tujuan Layanan Informasi	17
3. Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi	18
4. Pelaksanaan Layanan Informasi	19
5. Layanan Informasi Karier.....	20
6. Komponen dan Teknik Layanan Informasi Karier.....	24

C. Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier.....	32
D. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A..... D	
deskripsi Hasil Penelitian	44
B..... P	
pembahasan Hasil Penelitian.....	50
C..... I	
implikasi dalam BK.....	55

BAB V PENUTUP

A..... K	
kesimpulan	58
B..... S	
saran.....	59

KEPUSTAKAAN	61
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.	P
populasi Siswa Kelas X, XI dan XII SMA N 2 Sungai Tarab Tahun Ajaran 2015/2016	36
2.	D
istribusi Sampel Penelitian.....	37
3.	P
enskoran Jawaban Pernyataan Instrumen Penelitian	40
4.	K
isi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi tentang Program Keahlian	41
5.	K
ategori Penskoran Instrumen Penelitian Secara Keseluruhan.....	43
6.	K
ategori Penskoran Instrumen Penelitian Per-Sub Variabel	43
7.	P
ersepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier.....	45
8.	P
ersepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier pada Aspek Materi Layanan	46
9.	P
ersepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier pada Aspek Media	

yang Digunakan	47
10. P	
persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier pada Aspek Metode	
yang Digunakan	49

BAGAN

viii

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	K
isi-Kisi Instrumen Penelitian.....	64
2.	I
nstrumen Penelitian.....	67
3.	D
ata Hasil Penelitian Persepsi tentang Layanan Informasi Karier	70
4.	D
ata Hasil Penelitian Persepsi tentang Layanan Informasi Karier	
Berdasarkan Sub Variabel.....	74
5.	D
ata Hasil Penelitian Persepsi tentang Layanan Informasi Karier	
Berdasarkan Indikator	80
6.	S
urat Izin Penelitian	

x

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 dijelaskan bahwa SMA memiliki tujuan mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam Kemendikbud (2013:15) dijelaskan tujuan program peminatan peserta didik SMA adalah:

Untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat. Kemandirian tersebut didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi bakat dasar, minat dan keterampilan pekerjaan/karier. Setelah tamat SMA peserta didik dapat bekerja dibidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/peralihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program sesuai pilihan.

Salah satu tujuan SMA adalah memprioritaskan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebelum memasuki dunia kerja. Jadi siswa yang memasuki SMA hendaknya memiliki persiapan untuk memasuki perguruan tinggi serta menentukan karier setelah tamat dari perguruan tinggi nantinya, sehingga SMA sebagai wadah atau sarana yang baik diharapkan mampu mempersiapkan siswa agar dapat diterima di perguruan tinggi dan mendapatkan jurusan yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakatnya. Untuk merealisasikan tujuan tersebut perlu diberikan pelayanan BK yang optimal kepada siswa di sekolah.

Pemberian layanan BK di sekolah diharapkan mampu membantu peserta didik secara optimal. Pelayanan BK merupakan kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah. Mamat Supriatna (2013:8) mengemukakan, BK sebagai komponen layanan pendidikan yang membantu peserta didik mencapai tingkatan kompetensi tertentu. Pada hakikatnya kompetensi adalah proses perkembangan, mengandung perangkat tugas-tugas perkembangan dan belajar yang harus dikuasai peserta didik. Melalui pelayanan BK siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal baik melalui pengembangan dalam dimensi kehidupan, seperti bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Menurut Depdiknas (2002:8) secara khusus tujuan BK di sekolah ialah agar siswa dapat (a) mengembangkan seluruh potensi seoptimal mungkin, (b) mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, (c) mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungan, (d) mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya, (e) mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat, dan bakatnya dalam pendidikan dan pekerjaan, serta (f) memperoleh bantuan secara tepat dari pihak-pihak di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pelayanan BK di sekolah sebagaimana dikemukakan Fenti Hikmawati (2012:18):

(a) merencanakan kegiatan penyelesaian kegiatan studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang, (b) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, (c) menyesuaikan diri dengan lingkungannya disekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya, (d) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi.

Pelayanan BK di sekolah dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya, membantu siswa untuk menjalani Kehidupan Efektif Sehari-hari (KES) serta dapat membantu mengembangkan setiap potensi kehidupan secara optimal seperti mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karier. Dengan pelayanan BK di sekolah siswa diharapkan mampu mencapai tugas-tugas perkembangannya. Mamat Supriatna dan Nandang Budiman (2010:19) mengemukakan tugas perkembangan remaja sekolah menengah adalah mengenal bakat, minat dan arah kecenderungan karier serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan karier dan berperan dalam kehidupan masyarakat.

Karier adalah kegiatan individu yang dihubungkan dengan kegiatan bekerja dan berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Winkel (dalam Hadiarni Irman, 2009:15) mengemukakan kata *career* lebih menekankan kepada aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan dan mewarnai seluruh gaya hidup/*life style*. Proses perkembangan karier bersifat sangat kompleks karena mengandung dari banyak faktor dan bercirikan perubahan, serta merupakan bagian penting dalam perencanaan hidup (Winkel & Sri Hastuti, 2013:624).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa karier adalah sejumlah kegiatan individu yang berkaitan dengan pengalaman individu tersebut dalam menjalani pendidikan ataupun berkaitan dengan pekerjaan. Hal ini akan dialami oleh siswa SMA ketika ingin memasuki kehidupan selanjutnya yang akan dihadapkan pada pilihan-pilihan pekerjaan ataupun

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa diharapkan mampu menentukan pilihan kariernya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal yang sering terjadi adalah siswa kebingungan dalam menentukan pilihan kariernya setelah tamat SMA karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Salah satu layanan yang dapat dimanfaatkan oleh Guru BK untuk membantu siswa adalah layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu dari sepuluh jenis layanan yang ada di BK di mana pelaksanaannya biasanya secara tatap muka yang mencakup bidang pengembangan (pribadi, sosial, belajar, dan karier). Dengan layanan informasi yang diberikan oleh Guru BK diharapkan siswa mampu mengoptimalkan berbagai informasi yang didapatnya. Winkel (dalam Tohirin 2008:147) mengemukakan layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Selanjutnya, Prayitno (2014:260) menjelaskan layanan informasi akan menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi BK yang terkait antara bahan-bahan orientasi dan informasi dengan permasalahan individu.

Prayitno (2012:266) menjelaskan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai masalah yang dihadapi berkenaan dengan pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan

arah hidupnya. Ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Agar layanan informasi tersebut dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Guru BK dalam pelaksanaannya. Beberapa cara untuk membuat siswa paham dan berminat mengikuti layanan informasi adalah dengan memaksimalkan pelaksanaannya, seperti materi yang disampaikan, metode penyampaian, media yang menarik, dan waktu yang tepat dalam pemberian layanan. Dewa Ketut Sukardi (2008:60) mengemukakan siswa akan lebih tertarik untuk memperoleh suatu informasi apabila materi yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, jelas, dan bermanfaat serta menggunakan teknik atau metode yang beragam.

Layanan informasi terdiri dari berbagai bidang di antaranya layanan informasi karier. Hibana S. Rahman (2003:47) mengemukakan layanan informasi karier merupakan layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan serta mengarahkan tujuan hidup. Selain itu Munandir (1996:170) menyatakan layanan informasi karier dibedakan menurut sifatnya, yaitu kuantitatif atau kualitatif. Informasi kuantitatif, sebagaimana jelas dari namanya, berupa angka-angka atau jumlah, seperti penyebaran pekerjaan, arah kecenderungannya, dan data banyaknya lowongan kerja. Informasi kualitatif bercerita tentang sifat pekerjaan yang

dilakukan, persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan itu, imbalan, keadaan, dan kondisi kerja.

Berdasarkan hasil penelitian Nita Puspita Sari (2012) terungkap, layanan informasi yang diberikan Guru BK belum optimal, dilihat dari segi materi layanan, penguasaan materi dari Guru BK, penggunaan media, dan metode yang digunakan sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti layanan informasi. Penelitian Ines Novianti (2013) diperoleh hasil 57% siswa mempersepsi kurang baik tentang komunikasi guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari komunikasi nonverbal.

Selanjutnya hasil wawancara dengan 11 siswa pada tanggal 18 Juli 2016 terungkap enam siswa masih tidak tahu kemana harus melanjutkan pendidikannya setelah tamat SMA, tidak tahu jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi, dan kekurangan informasi tentang perguruan tinggi, selanjutnya lima siswa merasa belum mempunyai perencanaan dan pembuatan keputusan karier serta keterampilan yang cukup untuk berkarier, kemudian siswa menganggap informasi yang diberikan oleh Guru BK mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan belum lengkap, serta siswa menilai media yang digunakan Guru BK kurang menarik saat memberikan layanan di kelas. Di samping itu, beberapa siswa sulit memahami informasi yang diberikan karena tidak jelas dan siswa merasa bosan dengan layanan informasi yang diberikan karena Guru BK menyampaikan informasi dengan ceramah saja, dan beberapa siswa lebih memilih keluar kelas daripada mengikuti layanan yang diberikan Guru BK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK pada tanggal 20 Juli 2016 terungkap layanan yang diberikan kepada siswa lebih banyak yang bersifat insidental, seperti layanan yang diberikan kepada siswa yang sering datang terlambat, membolos pada saat jam pembelajaran berlangsung, sering tidak masuk kelas, karena waktu pertemuan yang sangat singkat dan jam BK yang kurang, sehingga informasi mengenai karier/pekerjaan yang dibutuhkan oleh siswa tidak maksimal disampaikan sehingga siswa bingung dalam merencanakan dan memilih kariernya yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Fenomena yang terjadi mengungkapkan siswa memiliki persepsi kurang baik tentang layanan informasi karier yang diberikan oleh Guru BK sehingga tujuan layanan belum tercapai. Hal tersebut diduga karena adanya berbagai hal terkait layanan informasi karier yang diberikan oleh Guru BK. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti tentang **“Persepsi Siswa tentang Layanan Informasi Karier yang Diberikan oleh Guru BK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa menganggap informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan Guru BK belum terlaksana dengan baik.
2. Beberapa siswa sulit memahami informasi pendidikan lanjutan yang diberikan oleh Guru BK.

3. Layanan informasi karier di sekolah menengah belum lengkap sehingga ada siswa yang bingung dan kekurangan informasi tentang karier lanjutan.
4. Kurang optimalnya peran Guru BK dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi.
5. Beberapa siswa menilai media yang digunakan Guru BK tidak menarik.
6. Beberapa siswa merasa bosan dengan layanan informasi yang diberikan Guru BK.
7. Beberapa siswa belum mempunyai perencanaan dan pembuatan keputusan karier serta keterampilan yang cukup untuk berkarier.
8. Beberapa siswa kurang berminat dalam mengikuti layanan informasi yang diberikan Guru BK.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui persepsi siswa mengenai layanan informasi karier, meliputi:

1. Persepsi siswa tentang materi layanan informasi karier yang diberikan oleh Guru BK.
2. Persepsi siswa tentang media penyampaian layanan informasi karier yang digunakan oleh Guru BK.

3. Persepsi siswa tentang metode penyampaian layanan informasi karier oleh Guru BK.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang materi layanan informasi karier yang diberikan oleh Guru BK?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang media penyampaian layanan informasi karier yang digunakan oleh Guru BK?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang metode penyampaian layanan informasi karier oleh Guru BK?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang materi layanan informasi karier yang diberikan Guru BK.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang media penyampaian layanan informasi karier yang digunakan Guru BK.
3. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang metode penyampaian layanan informasi karier yang oleh Guru BK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang diperoleh hendaknya menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan persepsi siswa tentang layanan informasi karier yang diberikan oleh Guru BK.

2. Manfaat Praktis

- a. Pimpinan sekolah dapat merencanakan program-program kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tugas dalam merencanakan arah karier.
- b. Guru BK mengetahui persepsi siswa tentang layanan informasi karier yang mereka berikan, kemudian membuat program layanan bimbingan dan konseling untuk membimbing siswa dan mengarahkan karier siswa sesuai minat dan bakatnya.
- c. Peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah dan mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan atau perbandingan untuk meneliti permasalahan yang ada di SMA N 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.